

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, dalam arti sempit desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data (Sedarmayanti dan Hidayat, 2011).

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Soeyono (dalam Soewadji, 2012) merupakan jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata, Ci kuadrat, dan perhitungan statistik lainnya. dengan kata lain, penelitian kuantitatif melibatkan diri pada “perhitungan atau angka” atau “kuantitas”.

Soewadji (2012) penelitian kuantitatif pada dasarnya dapat dibedakan menjadi penelitian eksperimen dan non-eksperimen. Dalam penelitian ini menggunakan non-eksperimen. Adapun pembagian penelitian non-eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, hubungan korelasional.

#### **B. Variabel Penelitian**

Adapun Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Variabel bebas (Variabel X)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/ terikat (Sugiyono, 2009). Menurut Azwar (2011) variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi

variabel lain atau dapat dikatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah beban kerja.

## 2. Variabel terikat (variable Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2009). Menurut Azwar (2011) variabel tergantung adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Dalam penelitian ini sebagai variabel terikat adalah stres kerja.

### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik – karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar 2011). Definisi operasional ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman mengenai data yang akan dikumpulkan dan untuk menghindari kesesatan alat pengumpulan data. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah ;

1. Beban kerja adalah persepsi petugas terhadap sejumlah kegiatan atau tugas yang harus diselesaikan oleh petugas dalam jangka waktu tertentu yang mana dalam pelaksanaannya menuntut kemampuan seorang individu baik dari segi kuantitatif maupun segi kualitatif.

Dalam penelitian ini beban kerja akan diungkapkan dengan skala beban kerja pada polisi yang disusun berdasarkan dua aspek yang meliputi kuantitatif dan kualitatif. Semakin tinggi skor skala beban kerja maka semakin tinggi pula beban kerja yang ditunjukkan, semakin rendah skor skala beban kerja maka semakin rendah pula beban kerja yang ditunjukkan.

2. Stres kerja adalah kondisi yang terjadi ditempat kerja sebagai respon individu terhadap tekanan, baik yang berasal dari pekerjaan maupun di luar pekerjaan yang ditandai oleh adanya gejala fisiologis, psikologis, dan perilaku yang mengganggu aktivitas kerjanya.

Dalam penelitian ini stres kerja akan diungkapkan dengan skala stres kerja pada polisi dengan gejala-gejala yang muncul pada umumnya seperti gejala fisik, psikologis dan perilaku. Semakin tinggi skor angket stres kerja maka semakin tinggi pula stres kerja, semakin rendah skor angket perilaku stres kerja maka semakin rendah pula tingkat stres kerja.

#### **D. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2009), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Azwar (2011) mendefinisikan populasi sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang

membedakannya dari kelompok subjek yang lain. Ciri yang dimaksud tidak Beban Kerja (X) Stres Kerja (Y) terbatas hanya sebagai ciri lokasi akan tetapi dapat terdiri dari karakteristik–karakteristik individu. Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah 7 satuan tugas polisi yang terdiri dari sat.sabhara, sat.reserse, sat.lantas, sat.intelkam, sat.tahi, sat.binmas, dan sat.resnarkoba di Polres Binjai yang berjumlah 820 orang.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2009) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling yaitu Proportionate Stratified random sampling. Proportionate Stratified random sampling adalah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional, dilakukan sampling ini apabila anggota populasinya heterogen. (Sugiyono 2009). Maka jumlah sampel di ambil sebanyak 10% dari jumlah populasi sebesar 82 orang. Berasal dari Satuan Tugas (Satgas) Sat.Lantas, Sat.Reserse, Sat.Tahti, Sat.Binmas, Sat.Narkoba, Sat. Sabhara, dan Sat.Intelkam.

Penentuan jumlah sampel ini berdasarkan pendapat (Sugiyono 2009) bahwa populasi yang lebih dari 100, maka sampel dapat diambil antara 10%–15% atau 20% – 25%.

## **E. Teknik pengumpulan data**

### **1. Metode Skala**

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2003). Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif. (Sugiyono, 2003) Dalam penelitian ini digunakan dua skala, yaitu skala beban kerja dan skala stres kerja.

#### **a. Skala Beban Kerja**

Beban kerja merupakan sejumlah kegiatan atau tugas yang harus diselesaikan oleh pekerja dalam jangka waktu tertentu yang mana dalam pelaksanaannya menuntut kemampuan seorang individu baik dari segi kuantitatif maupun segi kualitatif.

Skala beban kerja disusun berdasarkan aspek-aspek beban kerja dengan menggunakan pendapat Munandar (2004), yang mengelompokkan ke dalam dua aspek beban kerja, yaitu: kuantitatif dan kualitatif.

Kedua aspek beban kerja tersebut merupakan dasar untuk penyusunan skala beban kerja. Penilaian skala stres kerja berdasarkan format skala *Guttman*. Nilai dari skala diperoleh dari hasil dari jawaban yang subjek yang mendukung (favourable) atau tidak mendukung (unfavourable) terhadap semua pernyataan yang terdapat pada skala.

Adapun kategori jawaban yang diberikan pada aitem favourable dan unfavourable, yakni Ya dan Tidak. Adapun nilai pada aitem favourable, yakni 1 (ya) dan 0 (tidak). Sedangkan pada aitem unfavourable, yakni 0 (ya) dan 1 (tidak).

#### b. Skala Stres Kerja

Stres kerja adalah respon individu terhadap *stressor*, baik yang berasal dari pekerjaan maupun di luar pekerjaan yang ditandai oleh adanya gejala fisiologis, psikologis, dan perilaku yang mengganggu aktivitas kerjanya. Skala stres kerja disusun berdasarkan gejala-gejala stres kerja yang muncul pada umumnya, yaitu gejala fisiologis, gejala psikologis, dan gejala perilaku. (Beehr dan Newman dalam Rice, 1999). Ketiga gejala stres kerja tersebut merupakan dasar untuk menyusun skala stres kerja. Penilaian skala stres kerja berdasarkan format skala *Guttman*. Nilai dari skala diperoleh dari hasil dari jawaban yang subjek yang mendukung (favourable) atau tidak mendukung (unfavourable) terhadap semua pernyataan yang terdapat pada skala.

Adapun kategori jawaban yang diberikan pada aitem favourable dan unfavourable, yakni Ya dan Tidak. Adapun nilai pada aitem favourable, yakni 1 (ya) dan 0 (tidak). Sedangkan pada aitem unfavourable, yakni 0 (ya) dan 1 (tidak).

### **F. Validitas dan Reabilitas Alat Ukur**

#### 1. Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat (Azwar, 2000). Untuk mengetahui validitas dan realibilitas skala skala kualitas pelayanan, skala kualitas produk dan skala kepuasan pelanggan akan menggunakan jasa komputer SPSS versi 17.0 for windows sehingga didapatkan butir-butir yang memenuhi syarat yang akan digunakan dalam penelitian ini. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, maka digunakan rumus product moment yang dikemukakan oleh Pearson.

## 2. Reliabilitas

Realibilitas alat ukur menunjukkan derajat konsistensi alat yang bersangkutan, bila diterapkan beberapa kali pada kesempatan yang berbeda (Hadi,2009). Realibilitas alat ukur yang dapat dilihat dari koefisien realibilitas merupakan indikator konsistensi atau alat kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukur (Azwar,2000).

Uji realibilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *internal consistency* yang hanya memerlukan satu kali penggunaan tes tunggal pada sekelompok individu sebagai subjek dengan tujuan untuk melihat konsistensi di dalam tes itu sendiri. Teknik ini pandang ekonomis, praktis, dan berefisiensi tinggi, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi (Azwar, 2000).

## G. Hasil Uji Coba Alat Ukur

Uji coba hasil alat ukur beban kerja dan stres kerja dilakukan pada personel polisi Polres Binjai dengan jumlah 30 orang.

### 1. Hasil Uji Coba Skala Beban Kerja

Hasil uji coba skala beban kerja menghasilkan 24 item yang diterima dari 32 item yang diujicobakan. Indeks item yang memiliki daya beda tinggi bergerak dari  $r_{ix} = 0,315$  sampai dengan  $r_{ix} = 0,763$ .

### 1. Hasil Uji Coba Skala Stres Kerja

Hasil uji coba skala stres kerja menghasilkan 37 item yang diterima dari 44 item yang diujicobakan. Indeks item yang memiliki daya beda tinggi bergerak dari  $r_{ix} = 0,305$  sampai dengan  $r_{ix} = 0,751$ .

## H. Prosedur Penelitian

### 1. Persiapan Penelitian

#### a. Pembuatan alat ukur

Pada tahap ini, alat ukur yang terdiri dari skala beban kerja dan stres kerja dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan teori yang telah diuraikan sebelumnya. Peneliti membuat 32 item untuk skala beban kerja dan 44 item untuk skala stres kerja.

#### b. Permohonan izin



Sebelum peneliti melakukan pengambilan data, terlebih dahulu diawali dengan pengurusan surat izin untuk pengambilan data.

c. Uji coba alat ukur

Uji coba dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2016.

d. Revisi alat ukur

Setelah peneliti melakukan uji coba alat ukur yang dilakukan pada 30 sampel, peneliti menguji reliabilitas skala beban kerja dan skala stres kerja dengan menggunakan koefisien reliabilitas Alpha dari Cronbach dengan bantuan aplikasi program *SPSS 17.0 for windows*. Setelah diketahui item-item yang valid, peneliti kemudian menjadikan item-item tersebut sebagai skala yang akan digunakan untuk mengambil data penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 82 orang dengan sampel yang berbeda dari sampel uji coba.

3. Tahap Pengolahan Data

Setelah skala terkumpul, maka data hasil penelitian dari skor skala beban kerja dan stres kerja kemudian diolah dan dianalisis dengan bantuan program komputer *SPSS 17.0 for windows*.

## I. Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji korelasi *Product Moment Pearson* melalui program *SPSS versi 17.0 for windows*. Alasan peneliti menggunakan uji ini untuk menguji hipotesis hubungan / korelasi antara satu variabel independen dengan satu dependen (Sugiyono 2003).

Sebelum melakukan uji korelasi *Product Moment Pearson* terlebih dahulu penulis melalui uji normalitas dan linearitas. Adapun pengertian uji normalitas dan linearitas, yaitu:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi suatu data. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *one-sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS for Windows versi 17.0*. Data dikatakan terdistribusi normal jika nilai  $p > 0,05$ .

### 2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan uji F dengan nilai  $p < 0,05$  dengan menggunakan bantuan *SPSS versi 17.0 for windows*.